

## PENGARUH UTANG USAHA DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP KINERJA PT. MARTINA BERTO, TBK. (2007 – 2018)

**Francisca Sestri Goestjahjanti<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> STIE Insan Pembangunan

Diterima 14-02-2020 / Disetujui 16-03-2020

### ABSTRACT

*The growth of the business in the last few years has stagnated, tends to decline its sales performance due to the trade crisis between China and America. However, the Cosmetics industry in Indonesia is predicted to grow approximately 9 percent, only enjoyed by companies who ready to use industry 4.0. This global change and digital era causes a negative impact on the sales performance of PT. Martina Berto, Tbk. recent years. The purpose of this study is to determine a partially and simultaneously influence between account payable and loan interest rates on company performance. Explanatory research methods in this study has been done through hypothesis test, and uses a simple and multiple linear regression with SPSS software version 22 as an analysis technique. Secondary data of this study showed  $n = 12$ , of time series data from 2007up to 2018. The results of this study is indicate that partially there is a significant, positive influence is 63.50% between Accounts Payable ( $X_1$ ) on Company Performance (Y), and that partially there is a significant, negative effect is 38.30% between Loan interest rates ( $X_2$ ) on the Company's performance (Y). And a simultaneously, there is a significant, positive effect is 74,40 %, a very strong relationship, between Accounts Payable ( $X_1$ ) and Loan interest rates ( $X_2$ ) on Company Performance of PT. Martina Berto, Tbk. (Y).*

**Keywords:** Account Payable, Loan interest rates, Company performance, Significance

### ABSTRAK

Pertumbuhan dunia usaha beberapa tahun terakhir mengalami stagnasi dan cenderung kinerja penjualannya menurun, akibat krisis perdagangan antara China dan Amerika. Namun industri Kosmetik di Indonesia diprediksi masih tumbuh sekitar 9 persen, baru dinikmati oleh perusahaan yang siap melalui pemanfaatan industri 4.0. Justru perubahan global dan era digital ini berdampak negatif pada kinerja penjualan PT. Martina Berto, Tbk. beberapa tahun terakhir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara Utang usaha dan Suku bunga kredit terhadap Kinerja Perusahaannya. Metode penelitian eksplanatori dalam riset ini melalui pembuktian uji hipotesis, dan uji regresi linier sederhana dan berganda dengan software SPSS versi 22 digunakan sebagai teknik analisis dalam penelitian ini. Data sekunder penelitian ini menunjukkan  $n = 12$ , berupa data runtut waktu dari tahun 2007- 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, terdapat pengaruh signifikan, positif sebesar 63,50 %, antara Utang usaha ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Perusahaan. (Y), dan secara parsial terdapat pengaruh signifikan, **negatif** sebesar 38,30 %, antara Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Dan secara simultan, terdapat pengaruh signifikan, positif sebesar 74,40 %, hubungan sangat kuat, antara Utang usaha ( $X_1$ ) dan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y).

**Kata Kunci :** Utang usaha, Suku bunga kredit, Kinerja perusahaan, Signifikansi

## PENDAHULUAN

Pada tanggal 1 September 2019, Amerika Serikat dan Tiongkok atau China mulai memberlakukan tarif tambahan terhadap produk impor masing-masing negara raksasa tersebut. Hal ini dikarenakan tensi perang dagang dua negara tersebut meningkat. AS (Amerika Serikat) dan China sebenarnya menunjukkan sinyal untuk menginformasikan bahwa AS melalui Kantor Perwakilan Dagangnya bermaksud mengumpulkan tanggapan-tanggapan publik terlebih dahulu hingga tanggal 20 September 2019 mendatang, tentang kenaikan bea tarif hingga 20 persen. Kenaikan tarif itu untuk produk dan jasa senilai USD 250 miliar, yang sebelumnya telah dikenakan tarif sebesar 25 persen, dan negosiasi untuk dilanjutkan pada bulan ini. (CNN Indonesia, September 2019)

Menurut analisis (Bisnis.com Jakarta : 2019), Indonesia dinilai sebagai satu-satunya negara di kawasan ASEAN yang tidak berhasil memanfaatkan dampak perang dagang antara China Amerika Serikat (AS) yang telah berlangsung beberapa tahun ini. Indonesia dinilai gagal menarik minat pengusaha-pengusaha China untuk merelokasi usaha mereka yang terimbas perang dagang. Indonesia alih-alih diminati, banyak perusahaan pabrikan China memilih negara lain seperti Malaysia dan Vietnam. Maka dari itu pertumbuhan ekonomi terdampak hanya akan tumbuh di angka 5,0 persen. Ditengah ketidak pastian dunia bisnis global, Kementerian Perindustrian tetap optimis bahwa industri kosmetik di Indonesia tahun 2019 akan mencapai pertumbuhan 9 persen jauh melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang masih berkisar 4,8 – 5 persen. Seperti pendapat Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kemenperin RI bapak Achmad Sigit D.yang dilansir (Kontan.Id. Id:2019), namun perusahaan yang tidak siap menghadapi era industri 4.0 justru menghadapi tekanan daya saing oleh pemain domestik yang akhir-akhir ini makin memanfaatkan kemajuan teknologi serba cepat ini, contoh : Perusahaan Kosmetik Merek Wardah, distribusinya

merata, mulai *counter* kosmetik di Mal-mal, *Departement Store*, sampai di pasar-pasar tradisional dan paralel disistem penjualan *online*.

PT. Martina Berto, Tbk. salah satu pemain besar bidang kosmetik di Indonesia dan sudah mencatatkan saham perdananya sejumlah 355.000.000 saham ekuivalen sebesar 33,17 persen dijual ke publik, melalui BEI pada Januari 2011(ekonomi.kompas.com : 2011). Adapun moto perusahaan yang berdomisili di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta ini, adalah *Local Wisdom Go Global*. Merek-merek dagang yang dimiliki antara lain : Sari Ayu, Caring, BIOCOS, PAC, BELIA, Dewi Sri Spa, RUDY, Merabella, Cempaka, MARTINA dan PESONA. Namun saat sekarang 11 merek terkenal tersebut belum mampu memenangkan pasar, bahkan tahun 2018 mengalami penurunan kinerja penjualannya. Oleh karena itu Persero saat sekarang lebih fokus pada perbaikan kinerja penjualannya, yang menyebabkan kerugian perseroan tahun 2018. Menurut manajemen optimisme ini didorong oleh strategi renovasi produk yang tengah dilakukan perseroan. Renovasi produk tersebut meliputi penggantian formula, kemasan, sistem komunikasi, serta strategi yang lebih fokus pada kebutuhan konsumen saat ini dan masa mendatang. Namun realitas yang dihadapi perusahaan di tahun 2019 ini masih berjuang melawan rugi. Pada kuartal I / 2019, industri kosmetik terkenal dengan merek Sariayu ini mengantongi penjualan Rp 140,87 miliar atau turun 6,15% *year on year*. Sementara itu, rugi bersih tercatat Rp 854,93 juta pada kuartal yang sama, lebih besar ruginya dibandingkan dengan rugi bersih kuartal I / tahun 2018 senilai Rp 479,18 juta.(Market.bisnis.com : 2019).

Utang usaha perseroan ini berfluktuasi searah dengan perkembangan penjualan Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. Namun dalam pengendaliannya terkadang lebih lambat dari pada penurunan penjualannya. Hal ini bisa saja terjadi dalam pengembangan produk baru, kadang harus investasi terlebih dahulu dalam bentuk pengadaan bahan dan kemasan, sehingga utang usaha bertambah

dan penjualan belum terjadi. Pada data yang dihimpun tercermin pada tahun 2014 utang usaha naik 19,93 persen sedang penjualan neto hanya naik 4,69 persen. Pada tahun 2017 utang usaha naik 81,99 persen dan penjualan naik 6,73 persen. Baru di tahun 2018 dilakukan efisiensi dengan penurunan utang usaha sebesar (47,88) persen lebih besar dari penurunan salesnya (31,31) persen, setelah penjualan terus tertekan karena masih mencermati siapa *market leadernya*.

Pemanfaatan fasilitas kredit bank sangat selektif dan ini menyangkut biaya bunga KMK (Kredit Modal Kerja) di Indonesia

masih terhitung mahal dan panjang prosesnya, seperti yang disosialisasikan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (LPER) di FGD Kabupaten Bogor 17 Desember 2019. Langkah perseroan antisipasi pemakai pinjaman cukup bagus pengendaliannya, dan perlu terus diawasi dan dikontrol pemakaiannya, mengingat dana hasil IPO (*Intial Public Offering*) tanpa resiko bunga masih dapat dioptimalkan penggunaannya sebagai penambahan investasi termasuk pengembangan renovasi produk, komunikasi dan lain-lain, sesuai prespektus yang ditetapkan perseroan.

**Tabel 1.** Pertumbuhan Penjualan PT. Matrina Berto, Tbk. Tahun 2007 - 2018

TAHUN	KINERJA PENJUALAN (Rp. Juta)	PERTUMBUHAN (%)
2012	717.788	-
2013	641.285	(10,66)
2014	671.399	4,70
2015	694.783	3,48
2016	685.444	(1,34)
2017	731.577	6,73
2018	502.518	(31,31)

Sumber : *Annual Report* PT.Martina Berto, Tbk. (diolah)

Tabel diatas mencerminkan betapa sulitnya memenangkan pasar bagi perseroan, padahal tahun 2019 secara umum kosmetik di Indonesia tumbuh hingga 8- 9 persen.

#### Rumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan pada penelitian ini dirumuskan yakni:

1. Adakah pengaruh Utang usaha ( $X_1$ ) terhadap Kinerja PT. Martina Berto (Y)?
2. Adakah pengaruh suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja PT. Martina Berto (Y)?
3. Adakah pengaruh Utang usaha ( $X_1$ ) dan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja PT. Martina Berto (Y)?

#### Tujuan Penelitian

Setelah peneliti merumuskan permasalahan – permasalahan diatas, pada akhirnya tujuan penelitian ini ditetapkan, antara lain:

1. Untuk mendiskusikan dan membahas ada tidaknya pengaruh Utang usaha terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk.
2. Untu mendiskusikan dan membahas ada tidaknya pengaruh suku bunga kredit terhadap Kinerja Perusahaan PT Martina Berto, Tbk.
3. Untuk mendiskusikan dan membahas ada tidaknya pengaruh secara simultan Utang usaha dan Suku bunga kredit terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk.

### Manfaat Penelitian

Atas dasar tujuan penelitian terdahulu, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh beberapa pihak, yaitu :

1. Secara Bisnis di Lapangan  
Bagi dunia usaha khususnya bidang kosmetik, dapat bersinergi dengan para pemasok bahan baku dan kemasan produk, agar utang usaha tidak mengganggu kelancaran produksi dan meningkatkan kinerja penjualan perusahaan.
2. Secara Akademik  
Menjadi bahan pertimbangan peneliti yang akan datang dibidang Manajemen Keuangan dan Akuntansi.
3. Bagi Peneliti  
Bagi penulis yang sudah bersertifikasi dosen (SERDOS), riset ini merupakan pemenuhan salah satu kewajiban Tri Darma Perguruan tinggi yang diatur oleh Peraturan Menteri Ristek Dikti RI.

### LANDASAN TEORI

Kutipan-kutipan dari teori-teori, jurnal ilmiah, tulisan terkait di media *online* yang masih relevan, merupakan landasan teori yang digunakan pada setiap penelitian ilmiah.

Teori dasar dalam penelitian ini adalah Manajemen, selanjutnya dipakai sebagai paradigma kerangka pemikiran, dalam bentuk model.

#### Teori Manajemen

Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas dalam pengorganisasian dan pengawasan kerja sama dengan orang lain dalam suatu organisasi, agar tujuan bersama terwujud dengan efisien dan efektif (Stephen P. Robbin & Mary Coulter, 2010 : 7 & 35). Manajemen ilmiah pertama kali lahir dipelopori oleh Taylor, yang berupaya menciptakan perubahan secara cepat dari mental para pekerja yang menurutnya tidak efisien lagi, maka ia melakukan **revolusi mental** agar produksi meningkat dan efektif sesuai yang ditargetkan.

Menurut Ismail Solihin (2009 : 3) para manajer dalam suatu organisasi atau perusahaan mampu mengenali dan mengarahkan orang-orang yang dikelolanya agar bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, ia akan mengakui bahwa tidak

mungkin suatu perusahaan mencapai tujuan seorang diri.

Pembagian fungsi-fungsi organisasi dalam manajemen menurut James Stoner et.al dalam Ismail Solihin (2009 : 93) adalah :

1. *Production* (Produksi)
2. *Marketing* (Pemasaran)
3. *Finance* (Keuangan)
4. *Human Resources* (Sumber Daya Manusia)

#### Manajemen Keuangan Dan Akuntansi

Semua kegiatan atau aktivitas yang ada di perusahaan berkaitan dengan hal-hal dan cara bagaimana mendapatkan, menghimpun, memanfaatkan, dan pengelolaan yang berkaitan keuangan perusahaan, untuk tujuan profit (Web.Guru Akuntansi.id)

Sehingga manajemen keuangan dikatakan, sebagai bagian manajemen yang merupakan aktivitas dalam menghimpun dana baik dari tagihan maupun dari pihak ketiga (kredit bank, lembaga keuangan lain, penjualan saham dan lain-lain), kemudian mengelola dana tersebut dan aset lainnya, agar memiliki nilai tambah secara efektif dan efisien dengan tujuan keuntungan perusahaan.

Akuntansi sendiri merupakan proses pencatatan, penyusunan transaksi keuangan sesuai kelompok akun yang ditetapkan dengan sistem *accounting* dalam perusahaan, sehingga dapat disusun suatu Laporan Keuangan dalam bentuk Neraca dan Laba Rugi secara benar. Laporan keuangan ini akan menjadi informasi kinerja perusahaan atau organisasi dalam pengambilan keputusan tentang investasi atau tidak dimasa mendatang, baik bagi manajemen maupun pihak luar, misalnya : perbankan atau Investor.

#### Utang usaha

Kewajiban merupakan rangkaian pengorbanan manfaat ekonomik masa mendatang yang cukup pasti, dan ditimbulkan dari keharusan saat sekarang atau tertentu menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain di masa yang akan datang, dan akibat yang timbul dari transaksi keuangan di masa lampau (Sugiarto, 2014 : hal. 1.32 ). Utang usaha

atau utang dagang, merupakan kewajiban jangka pendek perusahaan kepada pihak ketiga untuk keperluan penyediaan barang dagangan atau barang yang akan dijual kepada pelanggan ( *Annual report PT. Mustika Ratu, Tbk. 2017: 129*)

#### Suku bunga kredit

Kasmir (2014, hal. 121), suku bunga bank sebagai biaya bagi nasabah yang melakukan peminjaman kredit kepada lembaga bank, maka biaya bunga kredit tersebut didefinisikan , suatu harga (*perentage* tertentu) yang harus dibayarkan oleh debitur (nasabah berhutang) kepada bank (kreditur) yang memberikan kredit. Jurnal Terdahulu

Kuwajiban debitur atas pinjaman yang diterima kepada bank selaku kreditor dengan *percentage* tertentu adalah suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang diterapkan kepada debitur tidak terbatas pada perbankan, seiring perkembangan ilmu pengetahuan, bahwa penerapan dari manajemen keuangan mengatur ini juga, yaitu penghimpunan dana pihak ke tiga melalui perusahaan jasa keuangan.

Bank dapat menyediakan modal kerja dengan suku bunga tertentu kepada *finance company* dengan peraturan baru yang lebih kondusif, dan tentu perbankan mengambil resiko perusahaan jasa keuangan tersebut. Arwin Rasyid (2006 : 155).

**Tabel 2.** Jurnal Penelitian Terdahulu

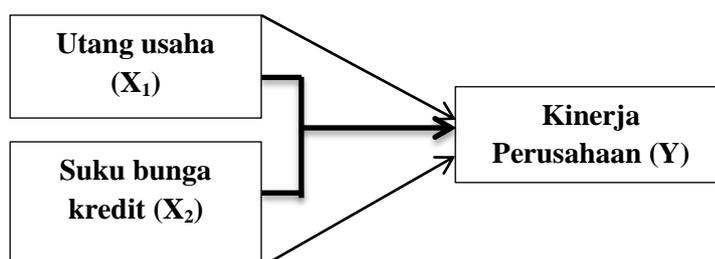
No.	NAMA PENELITIAN	KONKLUSI
1	PENGARUH STRUKTUR UTANG TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  Oleh : Wempy Singgih Herdiyanto, dan Darsono (2015).	Sstruktur utang yang diukur dengan rasio total utang (TDA) tahun sekarang, rasio utang jangka pendek (STD) tahun sekarang, dan rasio utang jangka panjang (LTD) tahun sekarang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, sedangkan TDA, STD, dan LTD tahun lalu tidak berpengaruh terhadap kinerja yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
2.	PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, DAN <i>NON PERFORMING LOAN</i> TERHADAP PERTUMBUHAN LABA Oleh :  Vini Estelina Magdalena Noya, David Paul Elia Saerang, Sintje Rondonuwu (2017)	. 1. Secara parsial, suku bunga kredit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Secara parsial, kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Secara parsial, <i>non performing loan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Kerangka Penelitian

Menurut John JOI Ihalauw (2014: 19), paradigma penelitian akan mampu memberikan petunjuk arah terhadap gagasan, metode sebagai dasar pemikiran yang memberikan makna dalam sebuah penelitian. Penelitian ini memiliki paradigma yang menjelaskan arah hubungan variabel –

variabel bebas dengan variabel tak bebas dalam model. Gambar dibawah ini memaparkan Utang usaha diberi lambang ( $X_1$ ) variabel bebas dan Suku bunga kredit berlambang ( $X_2$ ) juga variabel bebas, memengaruhi variabel tak bebas yaitu Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. dengan lambang (Y), sebagai berikut:

**Gambar 1** Kerangka Penelitian



## **Hipotesis**

Pendapat Sugiyono (2017), permasalahan dalam suatu penelitian yang ditetapkan dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan, maka hipotesis ini dimaksud untuk menjawab sementara dan belum final terhadap rumusan masalah penelitian tersebut.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

- 1) Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Utang usaha terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk.
- 2) Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Suku bunga kredit terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk.
- 3) Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Utang usaha dan Suku bunga kredit terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Riset (*research*) ini menggunakan metode penelitian mulai dari desain penelitian, variabel penelitian, definisi tentang populasi dan sampel.

### Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebagai paradigma penelitian, merupakan strategi

penelitian, dan yang dipilih tersebut sebagai keseluruhan proses dalam penelitian itu sendiri. (John JOI Ihalauw. 2014, hal. 18). Desain penelitian menunjukkan semua proses penelitian, diawali perencanaan, penggunaan strategi, kemudian pelaksanaan penelitiannya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Indonesia.

Sumber data :

1. *Audited Annual Report* Perseroan yang diteliti
2. Bank Mandiri
3. Media cetak dan *online*
4. Lain-lain institusi yang berkaitan

Data penelitian ini diwakili  $n = 11$ , dari tahun 2007 s/d tahun 2018, menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series*. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 3 (tiga) bulan, terhitung dari bulan Oktober 2019 hingga bulan Desember 2019.

### Variabel penelitian

Burhan Bungin (2013:77) menyatakan, variabel merupakan konsep operasional dalam bentuk nyata dan konkrit. Variabel-variabel operasional yang digunakan dalam riset ilmiah, harus bisa dijelaskan indikator parameternya.

### Korelasi antar variabel

Penyajian variabel-variabel dalam penelitian ini agar tertata sistematis dan mudah dibaca, maka diberikan lambang tertentu, yaitu :

- a. Variabel-variabel independen : Lambang ( $X_1$ ) untuk variabel Utang usaha, dan lambang ( $X_2$ ) untuk variabel Suku bunga kredit
- b. Variabel tak bebas: Variabel Kinerja Perusahaan, diberi lambang ( $Y$ )

### Operasional Variabel

Batasan-batasan operasional variabel dalam suatu model penelitian, sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Atas dasar definisi tersebut, maka yang dimaksud operasional variabel dalam penelitian ini :

#### **1. Utang Usaha**

Adalah seluruh utang dagang perusahaan PT. Martina Berto, Tbk kepada pihak ketiga antara lain pemasok bahan baku, bahan  $\frac{1}{2}$  jadi, kemasan dan barang dagangan lainnya, baik yang ada di luar maupun dalam negeri tahun 2007 – 2018 (*Annual report*, PT. Martina Berto, Tbk, 2018 : 130)

#### **2. Suku bunga kredit**

Bunga yang berlaku di Bank Mandiri atas acuan OJK, atas kredit jangka pendek yang diberikan dalam bentuk valuta asing maupun rupiah untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu 1 (satu) tahun maksimalnya (Bank Mandiri : 2018).

Contoh : Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Tanggal 28 September 2016.

#### **3. Kinerja Perusahaan**

Total penjualan neto setelah retur dan potongan penjualan, secara konsolidasi baik ekspor maupun domestik (Laporan Keuangan PT. Martina Berto, Tbk. 2007- 2018, yang diaudit Kantor Akuntan publik).

### Populasi dan Sampel

Mukhtar (2013, hal. 93) dalam bukunya mengatakan : Populasi adalah data secara keseluruhan menjadi sasaran dan fokus penelitian. Sedangkan Sampel merupakan bagian populasi yang bisa mewakili populasi digunakan dalam suatu penelitian. Menurut pendapat Burhan Bungin (2013, hal. 51), Jenis metode yang digunakan penelitian ini, adalah riset ekplanatori, suatu penelitian dengan memakai hipotesis dan sekaligus pembuktiannya, antara variabel yang memiliki hubungan kausal dalam model penelitian. Populasi dan sampel pada tulisan ini, adalah sama.

Dengan demikian langkah selanjutnya disajikan setiap variabel Utang usaha, Suku bunga kredit dan Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. secara transparan. Selanjutnya tiap variabel tersebut dicocokkan keterkaitannya disetiap model, sesuai paradigma kerangka berfikir. Pada tahap berikutnya pengujian-pengujian hipotesis dapat dilakukan sesuai model yang diteliti.

### Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada riset ini, observasi, pengamatan melalui internet yaitu mendokumentasi data-data dari Bank Mandiri, Laporan tahunan aktivitas perseroan (*annual report*) dari PT. Martina Berto, Tbk. dan-data lain dari Perpustakaan dan Jurnal-jurnal ilmiah peneliti terdahulu yang masih relevan.

### Metode Analisa

#### **Uji Asumsi Klasik**

Penaksiran uji asumsi klasik ini juga disebut BLUE Test (*best linear unbiased estimator*). Test ini dapat menggunakan program SPSS- 22 , dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas, melalui test. *One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test*. Jika diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* kesimpulan data tersebut normal distribusinya.
- b. Uji Multikolinieritas, bahwa nilai  $R^2$  keseluruhan (simultan) harus  $> R^2$  masing-masing secara partial (Gujarati. D 2007 : 43) atau

Melalui *Colinearity Statistics*. Apabila *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka data penelitian variabel-variabel bebas terhindar dari pengaruh multikolinier (menggunakan analisis SPSS).

- c. Uji Heteroskedastisitas, Metode Uji *Glesjer*. Apabila *Dependent Variabel Abs Res*. Diperoleh hasil *Sig.* > dengan  $p_{value} > \alpha = 0,05$ , maka diputuskan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas (Menggunakan SPSS).
- d. Uji Autokorelasi, melalui *Runs Test* Jika hasil *Asymp. Sig. (2-tiled)* > dari  $p_{value} > \alpha = 0,05$  maka model terhindar dari autokorelasi

### Uji Korelasi

- a. Korelasi sederhana (*Bivariate Correlation Test*) untuk analisis kuat tidaknya hubungan parsial variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Korelasi berganda (*Multiple Correlation Test*) untuk analisis kuat dan tidaknya hubungan secara bersama-sama variabel bebas dengan variabel tak bebas.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial.

Jika hasil statistik menghasilkan koefisien determinasi ( $Kd = R^2$ ), kondisi ini menerangkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel tak bebas =  $Kd$  tersebut.

Pendapat Yuyun W (2013 : 2), apabila hasil  $Kd. > 50\%$  maka model penelitian ini, dapat dipakai sebagai alat meramalkan besarnya variabel terikat ( $Y^{\wedge}$ ) di masa mendatang sesuai tahun yang dikehendaki.

### Uji Regresi Linier

- a. Uji regresi linier sederhana,  $Y = f(X)$
- b. Uji regresi linier berganda,  $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji parsial)

Uji parsial, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ada pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

#### Model 1

$H_0$ :  $b_1 = 0$ , Koefisien regresi faktor  $b_1$ , sama dengan nol, artinya tidak ada pengaruh variabel Utang usaha ( $X_1$ ) terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y).

$H_a$ :  $b_1$ , **tidak = 0**, Koefisien regresi variabel  $b_1$  tidak sama dengan nol, artinya **terdapat** pengaruh signifikan variabel Utang usaha ( $X_1$ ) terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y).

#### Model 2

$H_0$ :  $b_2 = 0$ , Koefisien regresi variabel  $b_2$  sama dengan nol, artinya tidak ada pengaruh variabel Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y)

$H_a$ :  $b_2$ , **tidak = 0**, Koefisien regresi variabel  $b_2$  tidak sama dengan nol, artinya **terdapat** pengaruh variabel Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina berto, Tbk. (Y)

#### Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan atas hipotesis penelitian, untuk menguji model yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara  $X_1, X_2, \dots, X_n$  terhadap  $Y_n$  Suliyanto (2011),

#### Model 3

$H_0$ :  $b_1, b_2 = 0$ , Koefisien regresi faktor  $b_1, b_2$  sama dengan nol, artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel Utang usaha ( $X_1$ ) Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y)

$H_a$ :  $b_1, b_2$  **tidak = 0**, Koefisien regresi faktor  $b_1, b_2$  tidak sama dengan nol, artinya **terdapat pengaruh secara simultan** Utang usaha ( $X_1$ ) dan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y)

### Uji Signifikan (*Significant Test*)

Menurut Ahmad Rodhoni (2014) Pengaruh variabel bebas baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel tak bebas adalah **signifikan**, jika tingkat signifikansi hasil perhitungan, *t-statistic* dan *F-statistic* menunjukkan  $Sig. < \alpha 0,05$

### PEMBAHASAN

**Tabel 3.** *Raw Data* Utang Usaha, Suku Bunga Kredit Dan Penjualan PT. Martina berto, Tbk Tahun 2007 - 2018

Tahun	Utang usaha (Rp. Juta)	Suku Bunga Kredit (%)	Penjualan Neto (Rp. Ribu)
2007	24.433,00	13,86000	334.948.570
2008	41.207,00	13,60000	429.883.438
2009	45.925,00	14,50000	516.318.811
2010	48.858,00	13,25000	566.186.416
2011	42.320,00	12,40000	648.375.231
2012	60.085,00	11,70000	717.788.399
2013	43.016,00	11,86000	641.284.586
2014	51.590,00	11,86000	671.398.850
2015	47.463,00	10,75000	694.782.752
2016	41.039,00	10,50000	685.443.921
2017	74.686,00	10,25000	731.577.344
2018	38.929,00	9,95000	502.517.715

Sumber:(*Annual Report* PT. Martina Berto, Tbk.& B.Mandiri diunduh tahun 2019)

Mengubah data mentah yang tidak berbentuk *percentage*, dengan menggunakan Ln, agar hasil perhitungan statistik lebih akurat (Sudarsono:2013).

### Diskusi model 1

Program SPSS-22 mampu menjelaskan hasil penelitian model 1 sebagai berikut :

**Tabel 4.** Koefisien diterminasi dan Korelasi  $Y = f(X_1)$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 <sup>a</sup>	,635	,599	,15158

a. Predictors: (Constant), VAR Utang usaha

### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini meliputi diskusi dan pembahasan mengenai pengolahan data sekunder, dari variabel-variabel: Utang usaha dan Suku bunga kredit, yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Penjualan PT. Martina Berto, Tbk. dari tahun 2007 hingga 2018, berikut tabel ini menerangkan *raw data* penelitian, sebagai berikut:

Uji korelasi sederhana yang diperlihatkan tabel 4, bahwa hubungan  $X_1$  terhadap  $Y$ , yaitu  $R = 0,797$  menyatakan hubungan kuat. Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dengan didapat  $kd = 0,635$ , menerangkan bahwa

Utang usaha ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 63,50 %, dan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 5.** Hasil Regresi Model  $Y = f(X_1)$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,530	1,834		6,830	,000
	VAR 1					
	Utang Usaha	,714	,171	,797	4,172	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan rumusan diatas maka prediksi yang akan datang adalah :

$$Y^{\wedge} = 12,530 + 0,714 X_1$$

Persamaan regresi sederhana tersebut menerangkan adanya pengaruh nilai konstante (a) secara positif, pergerakan Utang usaha ( $X_1$ ) secara positif berdampak kepada prediksi Kinerja Perusahaan ( $Y^{\wedge}$ ). Model penelitian ini dapat diinterpretasikan, apabila  $X_1$  adalah = 0, maka prediksi  $Y^{\wedge}$  senilai 12,530, sebesar konstanta. Apabila nilai konstanta sama dengan 0, maka perkiraan nilai  $Y^{\wedge}$  akan bertambah menjadi **0,714** x ( $X_1$ ), asumsi keadaan lain tidak berubah.

#### Uji Hipotesis Uji t

Uji t ini merupakan alat pengujian hipotesis parsial, disajikan tabel 5 t hitung sebesar

4,172. Menurut pendapat Suliyanto (2012, hal. 304) jika  $n = 11$ ,  $k = 2$ ,  $\alpha = 0,05$ , nilai *two tilled*  $t_{tabel(n-k-1)}$  diketahui  $t_{nya} = 2,201$

Maka hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tingkat signifikansi model, menunjukkan hasil signifikan pada  $X_1$  sebesar  $0,002 < \alpha$  0,05 adalah signifikan.

**Kesimpulan hipotesis model** ini adalah  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, yaitu **terdapat pengaruh positif dan signifikan** antara Utang usaha ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Perusahaan ( $Y$ ).

#### Diskusi Model 2, $Y = f(X_2)$ .

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 22, korelasi dan Koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 6** Koefisien Determinasi & Korelasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,322	,19706

a. Predictors: (Constant), VAR Suku bunga Kredit

$R = 0,619$  yang merupakan hasil uji korelasi menurut SPSS-versi 22 menunjukkan hubungan **cukup kuat**

antara Suku bunga kredit ( $X_2$ ) dengan Kinerja Perusahaan ( $Y$ ).  $R^2$  sebesar 0,383 merupakan simbol dari koefisien

determinasi (Kd) artinya besarnya pengaruh Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina

Berto, Tbk (Y) adalah 38,30 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

**Tabel 7** Persamaan  $Y = f(X_2)$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,359	,476		44,849	,000
Suku Bunga Kredit	-,098	,039	-,619	-2,492	,032

a. Dependent Variable: VAR Kinerja Perusahaan

Persamaan yang dimaksud :

$$Y = a + b_2X_2 + \varepsilon$$

Y = Kinerja Perusahaan

a = konstanta

$X_2$  = Suku bunga kredit

$\varepsilon$  = Error Standar

$$Y^{\wedge} = 21,359 - 0,98 X_2$$

Tabel 7 yang tersaji, menjelaskan konstanta berpengaruh positif hubungan searah, Suku bunga kredit ( $X_2$ ) berpengaruh **negatif** kepada ( $Y^{\wedge}$ ) yaitu Kinerja perusahaan PT Martina Berto, Tbk, menunjukkan hubungan berlawanan arah. Interpretasi dari model tersebut diatas, bahwa apabila  $X_2 = 0$ , maka besarnya peramalan  $Y^{\wedge}$  akan menjadi sebesar konstanta = 21,359. Dan jika konstanta 0, prediksi  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi  $-0,098 \times (X_2)$  atau **menurun**.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis parsial dengan Uji t

Berdasarkan tabel 7, maka uji hipotesis dan signifikansi model 2 dapat diketahui. Hasil penelitian ini adalah :

$$t_{hitung} = [-2,492], n = 11, k = 2, \alpha = 0,05, \text{ nilsi } t_{two\ tilled} t_{tabel(n-k-1)} = 2,201$$

$$t_{hitung} 2,942 > t_{tabel} 2,201$$

Sig = 0,032 < alpha 0,05, uji signifikansi model ini menunjukkan hasil Signifikan

**Kesimpulan hipotesis model 2**, adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu **terdapat pengaruh signifikan, negatif** antara variabel Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk (Y).

### **Diskusi model penelitian 3, $Y = f(X_1, X_2)$**

Hasil analisis statistik dengan *software* SPSS dibawah ini, adalah :

**Tabel 8** Korelasi, Koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 <sup>a</sup>	,744	,687	,13394

a. Predictors: (Constant), VAR Suku bunga Kredit, VAR Utang usaha

Uji Korelasi hubungan berganda, pada tabel 8 diatas ditemukan  $R = 0,862$  artinya hubungan **sangat kuat** antara variabel Utang usaha ( $X_1$ ), dan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).  $R^2$  sebesar 0,744 yang ditampilkan tabel 8, artinya besarnya

pengaruh Utang usaha ( $X_1$ ) dan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk (Y) adalah 74,40 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini.

### Uji Regresi Berganda

**Tabel 9** Persamaan Regresi Berganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,583	1,932		7,546	,000
	Var 1 Utang Usaha	,586	,165	,654	3,556	,006
	Var 2 Suku Bunga Kredit	-,057	,029	-,359	-1,951	,083

a. Dependent Variable: VAR Kinerja Perusahaan

Persamaan :  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$

Y = Kinerja Perusahaan

a = (C) konstanta

$X_1$  = Utang usaha

$X_2$  = Suku bunga kredit

$\epsilon$  = Standar Error

$Y^{\wedge} = 14,583 + 0,586 X_1 - 0,057 X_2$

Persamaan berganda ini menjelaskan nilai konstante memiliki pengaruh positif, Utang usaha ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif,

sedangkan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) berpengaruh **negatif** terhadap peramalan Kinerja Perusahaan ( $Y^{\wedge}$ ). Maka model ke tiga (3) diinterpretasikan, jika  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0, maka  $Y^{\wedge}$  prediksi berubah menjadi sama konstantanya, yaitu 14,583. Dan jika nilai konstanta = 0, maka  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi =  $(0,586 * X_1) - (0,057 * X_2)$ .

### Uji Hipotesis

Uji F adalah parameter pengujian hipotesis penelitian (simultan).

Tabel 10 Regresi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,468	2	,234	13,048	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,161	9	,018		
	Total	,630	11			

a. Dependent Variable: VAR Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), VAR2 Suku bunga Kredit, VAR1 Utang usaha

Langkah perhitungan F hitung menurut Suliyanto, 2011 hal. 306, dengan  $n = 11$ ,  $k = 2$ ,  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 3,982$ . Tabel 10 disajikan F hitung  $13,048 > F_{\text{tabel}} 3,982$ . Uji signifikansi tertera  $\text{Sig} = 0,02 < \alpha 0,05$  maka model ke 3 yang diteliti ini dinyatakan signifikan. **Kesimpulan hipotesis model 3**, adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu secara simultan **terdapat pengaruh signifikan** antara variabel Utang usaha ( $X_1$ ) dan Suku bunga kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. (Y)

### SIMPULAN

Dari diskusi yang diuraikan pada penelitian ini, maka dapat diambil konklusi sebagai simpulan penulisan ini:

Terdapat pengaruh signifikan, positif antara Utang usaha terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. Pengaruh tersebut sebesar 63,50 %, hubungan kuat, dengan  $R = 0,797$ .

Terdapat pengaruh signifikan, **negatif** antara Suku bunga kredit terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. Pengaruh sebesar 38,30 %, korelasi cukup kuat, ditunjukkan oleh  $R = 0,619$ .

Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Utang usaha dan Suku bunga kredit terhadap Kinerja Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. Besarnya adalah 74,40 %, hubungan sangat kuat, dijelaskan oleh  $R = 0,862$ .

Dari simpulan diatas, maka disarankan kepada para pihak terkait yaitu :

Perusahaan PT. Martina Berto, Tbk. kedepan agar memanfaatkan fasilitas kredit usaha dari para pemasok dalam meningkatkan kinerja penjualannya dan fokus terhadap persaingan di size bisnisnya serta mengenali secara tajam *market leadernya*, sehingga tidak salah dalam pengembangan investasinya.

Tidak perlu penambahan pinjaman bank karena pengaruhnya hanya 38,30 persen terhadap kinerja penjualannya.

Industri Kosmetik yang ada di Indonesia agar memanfaatkan hubungan baik terhadap mitra kerja terdekat diantaranya pemasok, distributor, Pemerintah sebagai fasilitator sistem *online* yang diisyaratkan perubahan era industri 4.0.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Literatur dan buku:

- Ahmad Rodoni., 2013, *Ekonometrika*, Buku ajar program S3 UNBOR, Jakarta.
- Annual Report books.*,2018, *Laporan Keuangan Konsolidasi*. Neraca dan Laba Rugi yang diaudit Kantor Akuntan Independen, tahun 1996- 2018.
- Annual Report.*, 2017, *Utang Usaha*. PT. Mustika Ratu, Tbk. Jakarta, Indonesia.
- Arwin Rasyid., 2006, *180 Derajat, Inside Story Transformasi Bank Danamon*. Bara, Jakarta, Indonesia.
- Burhan Bungin., 2013, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Kencana Prenada, Jakarta, Indonesia.

- Gujarati., 2007, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ismail Solihin., 2009, *Pengantar Manajemen*, Erlangga dicetak PT. Gelora Aksara Pratama.
- John JOI Ihalauw., 2014, *Permasalahan, Asumsi Filosofis Dasar dan Desain Penelitian*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga, Indonesia.
- Kasmir. 2014., *Dasar-dasar Perbankan, Edisi Revisi*.PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mukhtar., 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, GP Press Group, Jakarta.
- Sudarsono., 2013, *Analisis statistik menggunakan Ln.*, Program Pasca Sarjana S3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borobudur, Jakarta.
- Sugiarto., 2014, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. EKMA4210/MODUL 1, Universitas Terbuka.
- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kombinasi* , Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto., 2011, *Ekonometrika Terapan Aplikasi dengan SPSS*. CV. Andi. Yogyakarta.
- Stephen P. Robbin dan Mary Coulter., 2010, *Manajemen I*.Terjemahan, Erlangga Jakarta.
- Yuyun Wirasmita., 2013, “*Diktat Metodologi Penelitian*” Program Studi S3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Borobudur, Jakarta.
- Jurnal-jurnal :**  
Noya, David Paul Elia Saerang dan Sintje Rondonuwu, 2017, *Pengaruh Suku bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal.373 – 382, ) ISSN 2303-1174.
- Wempy Singgih Herdiyanto Dan Darsono., 2015, *Pengaruh Struktur Utang Terhadap Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2013)* DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-10 ISSN(Online): 2337-3806.
- FGD:**  
LPER., 2019, *Kolaborasi Perempuan Hebat Era 4.0*. Tanggal 17 Desember 2019 di Forum Dharmawanita Se-Kabupaten Bogor, Renotel Pacific.
- Website:**  
Bank Mandiri., 2019, *Bunga Kredit KMK*, <https://www.bankmandiri.co.id/kredit-modal-kerja1>
- Bisnis. Com., 2019, *Indonesia tidak dilirik Perusahaan-perusahaan China* <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191009/9/1157111/perang-dagang-tak-dilirik-perusahaan-china-indonesia-siap-kejar-ketertinggalan>
- CNN Indonesia., 2019, *Babak Baru Perang Dagang China dan Amerika Serikat*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190901114728-92-426520/babak-baru-perang-dagang-as-china-terapkan-tarif-tambahan>
- Guru Akuntansi 2018., *Pendefinisian Manajemen Keuangan* , <https://guruakuntansi.co.id/manajemen-keuangan/>
- Kompas.com., 2011, *Martina Berto Resmi IPO di lantai Bursa*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2011/01/13/16240114/martina.berto.resmi.melantai>
- Kontan. Id ., 2019, *Kemenperin Optimis Kosmetik akan Tumbuh 9 persen*,

<https://industri.kontan.co.id/news/kemen-perin-bidik-pertumbuhan-industri-kosmetik-naik-9>

Market.Bisnis.Com ., 2019, *Martina Berto*  
*Fokus* *Menekan*

*Rugi*,<https://market.bisnis.com/read/20190715/192/1124432/martina-berto-mbto-fokus-menekan-rugi>